



BAB I PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Rumusan Konsep atau Ide Bisnis

Bisnis *food and beverages* atau bisnis kuliner dapat dikatakan sebagai bisnis yang tidak pernah mati karena kebutuhan pangan merupakan salah satu kebutuhan primer manusia yang selalu dibutuhkan. Salah satu bagian dari industri *food and beverages* ini adalah industri tata boga di mana di dalamnya terdapat restoran, rumah makan dan *café*. Munculnya berbagai makanan yang unik, adanya wisata kuliner, dan tren kuliner sebagai gaya hidup masyarakat, menjadi bukti bahwa bisnis ini tak akan pernah surut.

Gaya hidup masyarakat saat ini lebih tertarik untuk berkunjung bersama teman atau keluarga ke *café – café* yang memiliki dekorasi tempat yang kreatif dan unik, menyediakan *live music* atau *board game*. Masyarakat pada era globalisasi ini juga sangat sulit mencari tempat untuk dapat menikmati waktu luangnya yang sangat singkat dan berharga. Terkadang seseorang bahkan tidak dapat menikmati waktunya di rumah sendiri karena suasananya tidak kondusif. Hal- hal inilah yang mendasari ide pembuatan *Café Gravitea* dimana seseorang dapat menikmati waktu berkualitasnya untuk diri sendiri atau bersama orang lain dengan semaksimal mungkin.

Café Gravitea tidak menerapkan konsep *coffeeshop* yang pada umumnya yang berfokus pada penjualan kopi ataupun *roastery*. *Café Gravitea* menawarkan konsep *tea house* atau *cafe* yang menyediakan teh sebagai menu utamanya. Teh telah hadir di Tanah Air selama 20 dasawarsa dibawa oleh Belanda dari Cina, menyeberangi Samudera Hindia. Tidak sekadar tanaman tapi teh juga menjadi bagian dari masyarakat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Indonesia. Sejak awal Indonesia merdeka hingga saat ini teh adalah salah satu penyumbang devisa untuk Indonesia. Teh sering terabaikan karena kesederhanaanya dan belum jadi tuan rumah di negeri sendiri. Oleh karena itu, penulis ingin membangun kembali budaya meminum teh lewat rencana bisnis café ini. *Café Gravitea* ini selain menawarkan menu teh juga akan menjual beragam jenis teh mulai dari teh murni, teh racikan, teh *blended*, ataupun teh herbal atau *tisane*.

Pendirian café ini dilatarbelakangi oleh kecintaan penulis terhadap teh serta masih minimnya pengetahuan sebagian besar masyarakat Indonesia tentang berbagai jenis teh yang sangat beragam seperti kopi, sejuta manfaat meminum teh ataupun cara menyajikan teh dengan baik. Teh tidak hanya sekadar dicelupkan di air panas kemudian diminum. Proses pembuatan teh hingga penyajiannya sebenarnya merupakan proses yang sangat kompleks dan butuh keahlian khusus. Oleh karena itu, *Café Gravitea* juga menyediakan fasilitas bagi pengunjung yang ingin belajar tentang jenis teh, sejarah teh, cara menyimpan teh, serta cara menyeduh teh yang baik dan benar.

B. Tujuan dan Bidang Usaha

Café Gravitea adalah sebuah unit usaha yang bergerak di bidang rumah makan (*café*). *Café Gravitea* menawarkan tempat dimana seseorang dapat menikmati beragam jenis teh dengan suasana santai yang didukung dekorasi tempat yang bertema negara penghasil teh utama di dunia, fasilitas buku - buku untuk dibaca di tempat, *wifi*, dan *charging spot*. *Café Gravitea* ini direncanakan akan didirikan di Ruko Bulevar Timur Raya ND1 no.23, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Usaha ini didirikan dengan harapan menjadi tempat favorit bagi orang yang ingin mendapatkan sensasi nongkrong sambil minum teh yang tentunya berbeda



penyajianya dengan *coffeeshop* biasanya. *Café Gravitea* menawarkan teh dengan kualitas terbaik dan rasa yang unik sehingga menjadi keunggulan kompetitif tersendiri dibanding *coffeeshop* yang telah berdiri lebih dulu di area Jakarta Utara.

Target pasar dari *Café Gravitea* adalah masyarakat yang memiliki gaya hidup yang memilih untuk berkumpul dan bercengkrama di *café* terutama area Jakarta Utara dengan kelas sosial menengah atas. Harga jual menu di *Café Gravitea* berkisar antara Rp 15.000 – Rp 35.000. Harga ini ditetapkan dengan metode perbandingan harga pesaing.

Tujuan didirikannya bisnis ini adalah untuk mempopulerkan teh sebagai minuman yang kaya dengan sejuta manfaat serta dikemas dalam bentuk *café* modern yang masih jarang ditemui oleh masyarakat pada umumnya. Diharapkan juga bisnis ini akan memberikan *feedback* berupa keuntungan yang besar kedepannya.

C. Besarnya Peluang Bisnis

Melihat peluang pasar yang ada, dimana sekarang banyak sekali masyarakat yang peduli akan minuman kesehatan. Teh merupakan salah satu minuman terbaik bagi tubuh setelah air putih. Teh memiliki kandungan antioksidan yang tinggi sehingga mampu mencegah pertumbuhan sel kanker dan juga memiliki efek relaksasi yang menenangkan pikiran serta melancarkan peredaran darah. Manfaat dari teh inilah yang merupakan peluang besar apabila dikemas penjualannya dalam bentuk *café*. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang teh serta sedikitnya *café* yang menyajikan teh menjadikan bisnis *Café Gravitea* ini akan memiliki prospek yang gemilang.

Daya tarik *Café Gravitea* adalah selain menawarkan teh, juga menyediakan fasilitas bagi pengunjung yang ingin belajar tentang teh serta beberapa cemilan ringan sebagai makanan pendamping ketika menikmati teh sehingga akan memberikan



suasana santai dan nyaman ditemani dekorasi bergaya Cina dan Jepang yang membuat pengunjung betah berlama-lama dan akan kembali mengunjungi *Café Gravitea* kembali.

Gaya hidup yang berkembang saat ini diantaranya yaitu mengembangkan kuliner dan fashion. Fenomena seperti ini tentunya terjadi di Indonesia sebagai negara berkembang. Aktivitas dan kesibukan masyarakat perkotaan menempatkan mereka untuk memenuhi kebutuhan yang dapat menghemat waktu, cepat dan efisien. Hal ini juga yang menjadi pengaruh banyaknya bermunculan tempat pemenuhan kebutuhan pangan seperti rumah makan dan restoran cepat saji sehingga masyarakat perkotaan tidak mengeluarkan banyak waktu dalam proses pemenuhan. Perkembangan kota modern memiliki karakteristik diantaranya adalah tingginya tingkat mobilitas kegiatan masyarakat dalam berbagai bidang. Kesibukan ini membawa masyarakat terjebak dalam rutinitas yang relatif sama dari waktu ke waktu dan cenderung monoton. Hal ini dapat menimbulkan kejenuhan yang berakibat menurunnya produktifitas. Oleh karena itu mereka membutuhkan hiburan (*amusement*) diantara waktu-waktu senggang (*leisure time*) dengan cara yang praktis untuk santai melepas lelah dari kesibukan mereka. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan bersantai dan berkumpul di tempat makan seperti *café* atau *coffee shop*.

Melihat peluang ini dimana pergeseran gaya hidup masyarakat yang menjadikan kegiatan hiburan sebagai bagian dari kebutuhan hidup, membuat para pelaku bisnis food services melirik usaha *café* ataupun *coffee shop*. Dimana kehadiran *café* ini dinilai yang paling sesuai dengan gaya hidup masyarakat perkotaan saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



Selanjutnya, pada tabel 1.1 memperlihatkan mengenai pertumbuhan pendapatan perkapita Indonesia yang berpengaruh terhadap daya beli konsumen di bidang restoran (*café*), yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Pertumbuhan Pendapatan Perkapita Indonesia

Rincian	2010	2011	2012	2013 [*]	2014 ^{**}
Produk Domestik Bruto (miliar rupiah)	6 864 133.1	7 831 726.0	8 615 704.5	9 524 736.5	10 542 693.5
Produk Domestik Bruto per kapita (ribu rupiah)	28 778.2	32 363.7	35 105.2	38 279.9	41 808.7
Produk Nasional Bruto (miliar rupiah)	6 681 362.2	7 614 833.3	8 372 511.5	9 243 639.7	10 199 474.6
Produk Nasional Bruto per kapita (ribu rupiah)	28 011.9	31 467.5	34 114.3	37 150.2	40 447.6
Pendapatan Nasional (miliar rupiah)	5 172 926.0	5 967 173.9	6 510 395.3	7 171 390.5	7 896 094.6
Pendapatan Nasional per kapita (ribu rupiah)	21 687.7	24 658.7	26 527.0	28 821.8	31 313.2
Jumlah penduduk pertengahan tahun ¹ (juta orang)	238.5	242.0	245.4	248.8	252.2

Catatan:

^{*} Angka sementara/Preliminary figures

^{**} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 (Pertengahan tahun/Juni)

Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Sumber: www.bps.go.id

Dilihat dari tabel 1.1, diketahui bahwa rata-rata pendapatan masyarakat Indonesia tiap tahunnya meningkat, dengan ini otomatis daya beli masyarakat juga semakin tinggi. Kesibukan kerja dan tren nongkrong saat ini juga memberikan peluang menggunakan daya beli yang ada untuk mengunjungi *café* sebagai tempat menikmati makanan dan minuman yang tidak dijumpai di pusat perbelanjaan.

Hak cipta milik IBI KIKI Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa peluang *Café Gravitea*

yang bergerak di bidang restoran memiliki peluang besar mengingat adanya pergeseran gaya hidup masyarakat dan juga pendapatan per-tahun yang meningkat.

D. Identitas Perusahaan

Disini penulis akan menguraikan secara rinci mengenai nama perusahaan, alamat perusahaan, nama pemilik perusahaan dan alamat tempat tinggal pemilik, yaitu sebagai berikut:

1. Nama dan Alamat Perusahaan

- | | |
|------------------------|--|
| 1. Nama Perusahaan | : <i>Cafe Gravitea</i> |
| 2. Bidang Usaha | : <i>Cafe</i> |
| 3. Jenis Produk | : Makanan dan Minuman |
| 4. Alamat Perusahaan | : Ruko Boulevard Timur Raya ND1 no.32,
Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| 5. Instagram | : Graviteacafe |
| 6. Facebook | : Café Gravitea |
| 7. Whatsapp | : 089505564610 |
| 8. Line | : Graviteacafe |
| 9. E-mail | : Graviteacafe@gmail.com |
| 10. Bentuk Badan Hukum | : Badan Usaha Perseorangan |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



2. Nama dan Alamat Pemilik Perusahaan

1. Nama : Christian
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 23 November 1995
3. Alamat Rumah : Jalan Tarian Raya Barat blok S no 14, Kelapa Gading - Jakarta Utara 14240
4. Telepon : 089505564610
5. E-mail : emailchristiann@gmail.com

Café Gravitea merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang jasa rumah makan (*café*) yang juga menyediakan fasilitas untuk dapat menikmati waktu berkualitas para pelanggan yang datang . Menurut Kotler dan Amstrong (2012:255) "*a Brand is a name, term, sign, symbol, or design, or a combination of these, that identifies the maker or seller of a product or service.*" (merek adalah sebuah nama, istilah, tanda, simbol, atau desain, atau kombinasi dari hal - hal tersebut yang mengidentifikasi pembuat atau penjual dari produk atau jasa tersebut).

Pemberian *brand name Café Gravitea* dikarenakan pemilik bisnis bermaksud agar usaha *Café* yang didirikan ini dapat dengan mudah untuk diingat oleh dan berasal dari kata "*Gravity*" artinya gravitasi atau daya tarik sehingga *café* ini dapat menarik masyarakat untuk mengunjunginya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Kebutuhan Dana

Dana yang diperlukan untuk menjalankan bisnis *Café Gravitea* sepenuhnya berasal dari modal sendiri yakni sebesar yang akan digunakan untuk :

Tabel 1.2
Rincian Modal *Café Gravitea*

Keterangan	Harga (Rp)
Kas awal	135.000.000
Biaya pembelian bahan baku tahun 2017	223.608.500
Biaya perlengkapan	2.726.000
Biaya peralatan	125.546.000
Biaya sewa	100.000.000
Biaya renovasi	23.685.000
Total	Rp 610.565.500

Sumber : diolah oleh *Café Gravitea*

Dilihat pada tabel 1.2 dapat disimpulkan modal awal yang dibutuhkan untuk memulai usaha *Café Gravitea* adalah Rp **610. 565.500,-**. *Café Gravitea* akan memulai usahanya dengan modal sendiri dan berharap di kemudian hari bisa memperluas usaha *café* ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.